

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, di gunakan metode pengelolaan deskriptif dengan rancangan studi kasus untuk menganalisis secara mendalam satu unit pengelolaan, seperti pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual tentang kejadian-kejadian penting yang terjadi pada saat ini, tanpa adanya manipulasi atau analisis mengenai bagaimana dan mengapa kejadian tersebut terjadi. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada satu unit pengelolaan dalam penulisan karya tulis ilmiah (Nursalam., 2014).

Dalam pengkajian tersebut, terdapat dua jenis data yaitu data subjektif dan objektif. Data objektif diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, sedangkan data subjektif diperoleh dari pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan menggunakan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017).

B. Batasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian maka penulis akan membuat beberapa penjelasan yaitu :

1. Pengelolaan adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah tertentu sampai masalah teratasi.

2. Hipertermi merupakan dimana kondisi seseorang mengalami peningkatan suhu diatas normal pada tubuh.
3. Kejang demam yaitu penyakit pada anak yang dipicu oleh demam tinggi, bukan dari kelainan otak.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam karya tulis ilmiah ini adalah satu pasien anak, umur 1 tahun 3 bulan yang mengalami kejang demam dengan diagnosis hipertermia di ruang Dadap Serep dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pasien anak umur 1 tahun sampai 3 tahun yang mengalami kejang demam dengan diagnosis hipertermi di ruang Dadap Serep.
- b. Orang tua pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi, karena berbagai sebab (Nursalam, 2017), kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pasien anak yang tidak kooperatif saat pemberian asuhan keperawatan.

- b. Keluarga pasien yang menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan kepada pasien yang mengalami kejang demam dengan masalah keperawatan utama hipertermi di ruang Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 6 Februari sampai 8 Februari 2023.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

- a. Dalam melakukan wawancara data yang harus didapatkan berupa identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan keluarga yang bersumber dari keluarga pasien.
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada sistem tubuh pasien.

2. Instrumen pengumpulan data

Alat yang perlu digunakan untuk melakukan pengumpulan data berupa format pengkajian asuhan keperawatan pada anak, format pemeriksaan perkembangan (KPSP) usia 15 bulan, dan format dokumentasi keperawatan anak.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk membuktikan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji credibility

(validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas) (Sugiyono, 2016).

Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian ini yaitu dengan Triangulasi teknik. Triangulasi adalah data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

G. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah (Nursalam, 2016).

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisa yaitu :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar dan bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

H. Etik Penelitian

Etika yang digunakan peneliti dalam membuat asuhan keperawatan focus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu kelompok atau keluarga dan masyarakat, sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Peneliti menggunakan informed consent yaitu salah satu cara persetujuan antara peneliti dengan klien, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* diberikan sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan sebelum memberi lembar persetujuan untuk melakukan asuhan penelitian yang bertujuan untuk informed consent, agar klien mengerti maksud dan tujuan, dan mengetahui dampaknya. Jika klien bersedia maka mereka harus menandatangani

lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika klien tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak klien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menggunakan etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama klien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menggunakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua klien yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan (Anwar, 2018).